

BAB III OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Supriyati, (2011) objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Dengan kata lain objek penelitian adalah gambaran dari sasaran ilmiah yang akan dijelaskan dalam rangka memperoleh informasi dan data dengan tujuan tertentu. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah yang ada dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Adapun subjek penelitian yang diteliti adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) tahun 2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dan komparatif. Desain penelitian merupakan suatu rancangan, pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Herdayati & Syahrial, 2019). Adapun penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu (Syahza, 2021).

Penelitian komparatif menurut (Nazir, 2005) merupakan jenis penelitian dengan cara membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu untuk mendapatkan jawaban mendasar dari penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran terkait index pengukuran yang ada dalam penelitian ini diantaranya Kinerja

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Environmental, Social and Governance (ESG). Dan penelitian komparatif dengan membandingkan kinerja pengungkapan ESG pada kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu penjelasan atau pun uraian teknis mengenai tata cara untuk mengukur sebuah konsep atas variabel yang bersangkutan dalam penelitian. Penjelasan teknis yang dimaksud adalah berkaitan dengan indikator variabel (Seran, 2020).

Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu di definisikan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel/ Dimensi	Indikator	Sumber Data
1	<p>Kinerja ESG (<i>Environmental, Social, Governance</i>)</p> <p>Index tersebut mengukur kinerja suatu perusahaan terkait lingkungan, sosial dan tata kelola berdasarkan informasi yang disajikan dari laporan keberlanjutan perusahaan. Index ini terdiri dari tiga pilar penilaian diantaranya adalah <i>Environmental, Social, Governance</i> (Melinda & Wardhani, 2020).</p>	<p>Enviromental (lingkungan)</p> <p>Pilar ini menggambarkan sejauh mana kontribusi perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Pilar ini memiliki beberapa cakupan yaitu pengungkapan dampak lingkungan dan kegiatan - investasi pada bidang lingkungan, inisiatif perusahaan dalam mendorong pelestarian lingkungan (AAOIFI, 2020).</p> <p>Social (Sosial)</p> <p>Pilar sosial mencakup beberapa subkategori yaitu tenaga kerja, hak asasi manusia, tanggung jawab produk, dan masyarakat. Pilar ini mengharuskan perusahaan untuk memaksimalkan kinerja sosial, kinerja ini menuntut kesejahteraan bagi seluruh pelaku kehidupan ekonomi (<i>stakeholder</i>) mulai dari karyawan, masyarakat, investor,</p>	<p>- Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2019-2021. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) periode tahun 2019-2021.</p>

kreditur, pemerintah (Haniffa & Hudaib, 2007)

Governance (Tata Kelola)

Pilar ini memiliki beberapa subkategori yaitu manajemen, pemegang saham, dan strategi CSR Penerapan tata kelola yang baik, konsisten dan berkelanjutan bertujuan untuk melindungi kepentingan *stakeholder* selain itu juga hal ini akan meningkatkan kepatuhan terhadap syariah (Ascarya & Yumanita, 2005).

Kinerja Syariah

Kinerja syariah merupakan suatu prestasi dari suatu pekerjaan atau aktivitas sesuai dan mengikuti prinsip Islam yang telah dilakukan secara periodik yang hasilnya digunakan sebagai penentu kebijakan dan strategi organisasi dalam segi perencanaan ke masa yang akan datang (Astiti & Tarantang, 2020)

Sharia Compliance (Kepatuhan - Syariah)

Pilar ini memiliki beberapa pengungkapan diantaranya Pengungkapan opini syariah, transaksi yang dilarang, komitmen Islam, zakat, *qardhul hassan*, kebijakan terhadap klien yang terlambat dan bangkrut, kesadaran syariah, manajemen wakaf. Kepatuhan syariah (*Sharia compliance*) pada bank syariah merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Pengungkapan kepatuhan syariah adalah salah satu indikator pengungkapan islami untuk menjamin kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip islam (Haniffa & Hudaib, 2007).

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2019-2021.
Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) periode tahun 2019-2021

Sumber: diolah penulis

3.5 Indikator Penelitian

Pada penelitian ini terdapat indikator penelitian yang di adopsi dari beberapa sumber diantaranya adalah AAOIFI, (2020), Chapra & Ahmed, (2002), Abu Qa'dan & Suwaidan, (2018) Haniffa & Hudaib, (2007), IFSB, (2022), GRI, (2022), Maali, Casson, & Napier, (2006), Ghayad, (2008), Sutantoputra, Lindroff, & Jonson,

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2009). Berikut ini merupakan indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*)

Penilaian pengungkapan ESG berdasarkan indikator lingkungan terdapat 7 item pengungkapan diantaranya adalah:

Tabel 3.2 Indikator Pengungkapan Lingkungan

No	Indikator Pengungkapan Lingkungan (<i>Environmental Disclosure</i>)	Skor	Sumber
1	Kebijakan bank terhadap pelestarian lingkungan dan penggunaan sumber daya yang tidak terbarukan secara efisien dan minimal	1	AAOIFI
2	Inisiatif untuk mendidik karyawan agar menggunakan sumber daya tak terbarukan secara efisien dan meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan	1	AAOIFI
3	Insentif dan inisiatif untuk menemukan alternatif dari sumber energi dan bahan yang tidak terbarukan untuk operasi (misalnya laporan bank email dan bukan laporan bank kertas)	1	AAOIFI
4	Mendorong masyarakat luas dan lembaga untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam dan mengurangi dampak pembangunan terhadap lingkungan, dan	1	AAOIFI
5	Pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan dan kegiatan pemantauannya.	1	AAOIFI
6	Inisiatif dan keterlibatan bank dalam membangun jejaring pada masalah lingkungan	1	AAOIFI
7	Meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan dan berkelanjutan dan/atau mengurangi ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan yang langka	1	AAOIFI
Total		7	

Sumber: (AAOIFI, 2020)

2. Pengungkapan sosial (*Social Disclosure*)

Penilaian pengungkapan sosial berdasarkan indikator sosial terdapat 34 item pengungkapan, diantaranya adalah:

Tabel 3.3 Indikator Pengungkapan Sosial

No	Indikator Pengungkapan Sosial (<i>Social Disclosure</i>)	Skor	Sumber
Keterlibatan Masyarakat			
1	Apakah organisasi bekerja sama dengan masyarakat lokal?	1	OECD
2	Kuantifikasi finansial dari pekerjaan komunitas	1	A, R., Belal

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan masyarakat	1	Mali, B
4	Deskripsi program komunitas	1	GRI
5	Apakah organisasi berkomitmen untuk mendukung organisasi masyarakat?	1	Haniffa, dkk
6	Penyebutan komitmen terhadap pembangunan ekonomi lokal	1	Haniffa, dkk
Amal			
7	Apakah ada deskripsi kegiatan amal yang dilakukan	1	A, R., Belal,
8	Deskripsi sumber dan penggunaan dana untuk sumbangan amal	1	Maali, B, Gray dkk
9	Apakah bank mendukung keterlibatan karyawan dalam kegiatan amal?	1	CSEAR
10	Menetapkan jalan untuk sumbangan sukarela oleh donor (misalnya dari deposan, pemegang saham, klien, kontraktor dan karyawan) untuk amal,	1	AAOIFI
11	Membangun drive penggalangan dana (darurat atau sebaliknya) dari nasabah bank melalui sarana operasional yang ada,	1	AAOIFI
12	Menetapkan kelompok sasaran, masyarakat dan lembaga yang memerlukan bantuan, termasuk yang dijelaskan dalam kebijakan kuota investasi berbasis dampak sosial (pasal 5/3/4) dan kebijakan kuota investasi berbasis dampak lingkungan (pasal 5/3/5)	1	AAOIFI
Sponsor			
13	Apakah perusahaan mensponsori program komunitas?	1	Suwaidan, MS, dkk, CSEAR,
14	Rincian dana yang dikeluarkan untuk sponsorship	1	Suwaidan, MS, dkk, Haniffa, R dan Hudaib,
15	Apakah perusahaan mensponsori acara pendidikan?	1	M, Suwaidan, MS, dkk
16	Apakah perusahaan mensponsori program pengalaman kerja untuk siswa?	1	Suwaidan, MS, dkk
17	Apakah perusahaan mensponsori pendidikan dan beasiswa bagi siswa?	1	Suwaidan, MS, dkk
18	Apakah perusahaan pernah terlibat dalam mendirikan lembaga pendidikan?	1	Suwaidan, MS, dkk
Kuota investasi berbasis sosial, pembangunan dan lingkungan			
19	Perusahaan membantu individu dan keluarga yang miskin dan membutuhkan, dengan membiayai peluang usaha dan/atau pendidikan,	1	AAOIFI

20	Perusahaan membantu anak yatim,	1	AAOIFI
21	Perusahaan membantu dalam penyediaan layanan kesehatan dan medis untuk komunitas atau daerah miskin,	1	AAOIFI
22	Perusahaan membantu pengembangan sarana penelitian dan pendidikan, khususnya yang memanfaatkan dan memberdayakan individu atau masyarakat kurang mampu,	1	AAOIFI
23	Perusahaan membantu pengembangan usaha kecil menengah dan usaha keluarga,	1	AAOIFI
24	Perusahaan mendorong berkembangnya budaya masyarakat Islam dan pribumi, dan	1	AAOIFI
25	Perusahaan mencegah penyakit dan kejahatan sosial kontemporer	1	AAOIFI
26	Mengadakan kelas investasi menurut tujuan akhir/penerima manfaat investasi (misalnya anak yatim, pengembangan UKM, budaya Islam, pengurangan penebangan pohon, pengurangan gas rumah kaca lingkungan, peningkatan daur ulang, ilmu pengetahuan dan teknologi)	1	AAOIFI
27	profabilitas dari investasi tersebut untuk tahun tersebut	1	AAOIFI
28	kuota/target dan capaian tahun berjalan, dan alasan untuk revisi ke atas dan ke bawah dalam	1	AAOIFI
29	kuota/target investasi menawarkan potensi pertumbuhan yang signifikan untuk negara operasi atau negara berkembang lainnya	1	AAOIFI
30	Perusahaan secara signifikan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur di negara ini operasi atau untuk negara berkembang lainnya	1	AAOIFI
31	Perusahaan secara langsung atau tidak langsung membantu dalam pengentasan kerugian dan diskriminasi sosial dan ekonomi, termasuk dan tidak terbatas pada industri keuangan mikro dan organisasi sektor ketiga (paragraf 27).	1	AAOIFI
Usaha mikro dan kecil dan tabungan sosial 33			
	fitur penawaran tabungan sosial	1	AAOIFI
34	Mendorong tabungan sosial untuk pernikahan, keluarga pendidikan anak, program berbasis masyarakat dan program kesejahteraan sosial lainnya melalui fitur dan persyaratan khusus untuk jenis penabung investasi ini,	1	AAOIFI
Total		34	

Sumber: diolah penulis (2022)

3. Pengungkapan tatakelola (*Governance Disclosure*)

Penilaian pengungkapan ESG berdasarkan indikator tatakelola terdapat 54 item pengungkapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Indikator Pengungkapan Tata Kelola

No	Indikator Pengungkapan Tata Kelola (Governance Disclosure)	Skor	Sumber
1		1	Tata Kelola Nama anggota dewan komisaris AAOIFI
2		1	Tata Kelola Status Dewan komisaris AAOIFI
3		1	Tata Kelola Fungsi dan mekanisme kerja dewan komisaris AAOIFI
4		1	Tata Kelola Jumlah rapat dewan komisaris AAOIFI
5		1	Tata Kelola Jumlah kehadiran setiap dewan komisaris AAOIFI
6	Mekanisme dan kriteria self assesment tentang kinerja dewan komisaris	1	Tata Kelola AAOIFI
7		1	Tata Kelola Nama dan susunan komite penunjang AAOIFI
8		1	Tata Kelola Fungsi dan mekanisme kerja komite AAOIFI
9		1	Tata Kelola Jumlah rapat komite AAOIFI
10		1	Tata Kelola Jumlah kehadiran komite AAOIFI
	Tata Kelola 11	1	Mekanisme dan kriteria penilaian kerja komite AAOIFI Tata Kelola

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12		Laporan pelaksanaan tugas komite
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
13		Nama anggota Dewan Pengawas Syariah 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
14	Fungsi dan mekanisme kerja dewan pengawas syariah	1
		AAOIFI
		Tata Kelola
15		Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
16	Jumlah kehadiran rapat anggota Dewan Pengawas Syariah	1
		AAOIFI
		Tata Kelola
17	Mekanisme dan kriteria self assesment Dewan Pengawas Syariah	1
		AAOIFI
		Tata Kelola
18		Nama anggota direksi 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
19		Jabatan anggota direksi 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
20		Fungsi direksi 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
21		Pengambilan keputusan direksi 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
22		Pendelegasian wewenang direksi 1
		AAOIFI
		Tata Kelola
23		Jumlah rapat anggota direksi 1
		AAOIFI
		Tata Kelola

24		Jumlah kehadiran anggota direksi
		1
		AAOIFI
	Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja anggota	Tata Kelola
25	direksi	1
		AAOIFI
		Tata Kelola
26		Efektivitas fungsi kepatuhan
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
27		Efektivitas fungsi audit internal
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
28		Efektivitas fungsi audit eksternal
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
29		Batas maksimum penyaluran kredit
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
30		Laporan kinerja keuangan
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
31		Transparansi produk
		1
		AAOIFI
	Laporan perubahan manajemen risiko, SPI, dan	Tata Kelola
32	Sistem teknologi	1
		AAOIFI
		Tata Kelola
33		Visi
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
34		Misi
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
35		Nilai
		1
		AAOIFI
		Tata Kelola
36		Pemegang saham pengendali perusahaan
		1
		AAOIFI

37		Tata Kelola apakah terdapat Investor berbasis profit and loss	1
38	Kebijakan dan jumlah remunerasi dewan komisaris, direksi, dps	AAOIFI Tata Kelola	1
39	Transaksi pihak ketiga yang memiliki benturan kepentingan	AAOIFI Tata Kelola	1
41	Tata kelola melibatkan tanggung jawab sosial, etika & budaya bisnis, akuntabilitas dewan & manajemen Tata Kelola 40 yang mencerminkan strategi bisnis, kebijakan, kerangka kerja operasi atau kontrol, implementasi, dan pemantauan Tata kelola didefinisikan & dipraktikkan	AAOIFI Tata Kelola (berdasarkan peraturan nasional, pemilik, Direksi, manajemen, dll)	1
42	Pemegang saham memiliki hak yang sama dalam akses informasi terkait perusahaan IFI menetapkan kriteria untuk menjadi BOD dan DPS	AAOIFI Tata Kelola	1
43	Pemilihan anggota Direksi, DPS, dan pengurus harus	IFSB dan manajemen	1
44	yang telah ditetapkan	dilakukan secara transparan dan berdasarkan kriteria	1
45	Direksi memiliki peran yang efektif dalam implementasi kebijakan	IFSB	1
46	Peran Direksi bertanggung jawab untuk memberikan	kepemimpinan, pengarahan, pemantauan,	1
47	Bank memiliki komite audit dan tata kelola	yang terbaik untuk kepentingan jangka panjang IFI 1 IFSB dan pemangku kepentingan	1
48	Pengembangan kompetensi karyawan	IFSB	1

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

49	langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengembangkan kualitas layanan pelanggan	1	IFSB
50	hasil agregat survei pelanggan yang menunjukkan kualitas layanan pelanggan secara keseluruhan	1	GRI
51	Penetapan kode etik bagi seluruh anggota perusahaan	1	GRI
52	Detail keluhan nasabah	1	GRI
53	Dalam laporan tahunan, lembaga harus menyertakan narasi tentang bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip umum tata kelola perusahaan.	1	GRI
54	Pemeliharaan sistem pengendalian internal yang efektif harus diungkapkan.	53	Chapra dan Ahmad
Total		54	

Sumber: diolah penulis, 2022

4. Pengungkapan kepatuhan syariah (*Sharia compliance Disclosure*)

Pengungkapan kepatuhan syariah terdapat 48 item pengungkapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator Kepatuhan Syariah

No	Indikator Kepatuhan Syariah (<i>Sharia Compliance Disclosure</i>)		Sumber
Opini Syariah			
1	Apakah ada Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1	Mali,, B
2	Apakah ada penjelasan tentang peran DPS	1	Ghayad, R
3	Jumlah anggota DPS	1	Mali, B
4	Jumlah anggota DPS yang bukan merupakan penasihat tetap bank	1	Ghayad, R
5	Rincian pertemuan bersama DPS	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
6	Apakah terdapat agenda rutin yang dilaksanakan DPS dan manajemen	1	Ghayad, R
7	Informasi terkait nama, jabatan dan foto anggota DPS	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
8	Jumlah anggota DPS dengan lintas keanggotaan	1	Mali, B
9	anggota DPS yang memiliki kualifikasi di bidang keuangan dan niaga	1	Ghayad, R
10	Jumlah anggota DPS dengan kualifikasi doktor	1	Mali, B
11	Apakah anggota DPS memiliki pengalaman perbankan?	1	Ghayad, R
12	Apakah laporan DPS sudah disediakan?	1	Mali, B
13	Pengungkapan pendapat DPS tentang kepatuhan terhadap Prinsip Islam	1	Mali, B
Transaksi yang melanggar hukum (haram)			Maali, B,

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	Pengungkapan transaksi yang melanggar hukum	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
15	Deskripsi transaksi yang melanggar hukum	1	
16	Persentase keuntungan dari kegiatan yang tidak diperbolehkan	1	
17	Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam transaksi yang melanggar hukum	1	Mali, B
18	Pengungkapan tentang bagaimana keuntungan dari kegiatan tersebut telah ditangani	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
19	Bagaimana bank menjual/berniat untuk membuang pendapatan tersebut	1	Mali, B
20	Pengungkapan alasan untuk melakukan transaksi yang melanggar hukum	1	Mali, B
21	Pendapat DPS tentang perlunya melakukan transaksi yang melanggar hukum	1	Mali, B
22	Pengungkapan Skor Tata Kelola Islam	1	Mali, B
Komitmen Islam			
23	Komitmen dalam menjalankan prinsip/cita-cita Syariah	1	
24	Komitmen dalam memberikan pengembalian sesuai prinsip syariah	1	
25	Fokus pada memaksimalkan pengembalian pemegang saham	1	
26	Arah saat ini dan masa depan dalam melayani kebutuhan komunitas Muslim	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
27	Komitmen untuk terlibat hanya dalam kegiatan investasi yang diizinkan	1	
28	Komitmen untuk memenuhi kontrak melalui pernyataan kontrak (uqud)	1	
29	Apresiasi kepada pemegang saham dan pelanggan	1	
Zakat			
30	Apakah bank membayar zakat?	1	Mali, B
31	Saldo Dana Zakat	1	Mali, B
32	Deskripsi sumber dan penyaluran zakat	1	Mali, B
Qardhul Hassan			
33	Apakah bank membiayai Qardhul hassan	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
34	Sumber dana dan alokasi Qardhul Hassan	1	
35	ketentuan polis/skema termasuk syarat bagi yang tidak mampu mengembalikan pinjaman, kuota/target peningkatan pendanaan dan capaian	1	AAOIFI
36	Qardh Hasan internal dan eksternal tahun ini	1	AAOIFI

37	Jenis penerima manfaat yang diizinkan dari <i>Qard Hasan</i> dana yang ditentukan oleh bank (penggunaan dana yang diperbolehkan).	1	AAOIFI
Pembayaran yang terlambat dan klien yang bangkrut			Haniffa,
R			
39	Apakah bank memiliki kebijakan utang?	1	dan Hudaib, M
40	Jumlah utang yang dihapus bukukan pada periode pelaporan	1	
41	Pendapat DPS tentang diperbolehkannya denda keterlambatan	1	Mali, B; AAOIFI
42	Detail tentang bagaimana penalti dialokasikan/digunakan	1	Mali, B
Kesadaran Syariah			
43	Apakah bank melatih karyawan dalam Kesadaran Syariah?	1	Haniffa, R dan Hudaib, M
44	Apakah layanan baru telah disetujui oleh DPS	1	
45	Penjelasan konsep syariah yang melegitimasi layanan baru	1	
Manajemen Wakaf			
46	Deskripsi program wakaf	1	AAOIFI
47	Membangun departemen manajemen wakaf	1	AAOIFI
48	Deskripsi pedoman penyaluran wakaf	1	AAOIFI
Total		48	

Sumber: diolah penulis, (2022)

3.6 Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Ferdinand, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 12 entitas dan perbankan syariah di Malaysia sebanyak 16 entitas.

Tabel 3.6 Daftar Bank Syariah

No.	Bank Syariah di Indonesia	No.	Bank Syariah di Malaysia
1	PT. Bank Aceh Syariah	1	Affin Islamic Bank Berhad
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2	Al Rajhi Banking & Investment Corporation (Malaysia Berhad)
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	3	Alliance Islamic Bank Berhad
4	PT. Bank Victoria Syariah	4	AmBank Islamic Berhad
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	5	Bank Islam Malaysia Berhad
6	PT. Bank Mega Syariah	6	CIMB Islamic Bank Berhad

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	7	Hong Leong Islamic Bank Berhad
8	PT. Bank Syariah Bukopin	8	HSBC Amanah Malaysia Berhad
9	PT. BCA Syariah	9	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	10	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
11	PT. Bank Aladin Syariah	11	Maybank Islamic Berhad
12	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	12	MSBS Bank Berhad
		13	OCBC Al Amin Bank Berhad
		14	Public Islamic Bank Berhad
		15	RHB Islamic Bank Berhad
		16	<u>Standard Chartered Saadiq Berhad</u>

Sumber: (OJK, 2022) & (BNM, 2022)

3.7 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Ferdinand (2014) teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti secara subjektif dan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Bank syariah yang ada di Malaysia dan terdaftar di Bank Negara Malaysia;
3. Bank syariah yang masih beroperasi selama tahun 2019-2021;
4. Bank syariah yang melaporkan laporan tahunannya pada tahun 2019-2021 dan telah dipublikasikan di *website* resmi bank syariah yang bersangkutan;
5. Bank syariah yang sudah berdiri sendiri, bukan anak perusahaan konvensional;
6. Bank syariah yang memiliki annual report sendiri tidak menyatu dengan induk perusahaan;
7. Bank syariah yang memiliki total aset minimal 250 triliun rupiah.

Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ada 1 bank syariah di Indonesia dan 1 bank syariah di Malaysia.

Tabel 3.6 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Syariah di Indonesia	No.	Nama Bank Syariah di Indonesia
1	Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk.	1	Bank Islam Malaysia Berhad

Sumber: diolah penulis, (2022)

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah rencana penelitian perlu diungkapkan pula teknik atau cara pengumpulan data. Pada data sekunder cara pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan sistem dokumentasi dan tinjauan kepustakaan (Syahza, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di peroleh dari arsip perusahaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peneliti (Harahap, dkk 2017). penelitian ini metode dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, data tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu annual report dan laporan keberlanjutan dari masing-masing bank dalam kurun waktu 2019-2021. Penelusuran data dilakukan secara online melalui media internet. Berikut ini sumber media yang menyediakan data terkait pengungkapan ESG pada masingmasing bank syariah:

1. Untuk mendapatkan data pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yang aktif selama periode penelitian dapat diakses melalui situs www.bankbsi.co.id
2. Untuk mendapatkan data pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah pada Bank Islam Malaysia Berhad yang aktif selama periode penelitian dapat diakses melalui situs www.bankislam.com

3.9 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Kinerja Pengungkapan ESG dan Kepatuhan Syariah

Untuk menganalisis tingkat pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan kepatuhan syariah pada setiap bank syariah, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik analisis data yang mengacu pada materi kebahasaan yang ada. Untuk menentukan apa yang dapat ditafsirkan dari dokumen (Mayring, 2014). *Content analysis* dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pengungkapan ESG dan Kepatuhan Syariah pada bank syariah (Haddad & Alali, 2022). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari masingmasing bank syariah periode tahun 2019-2021.

Indah Nur Chazanah, 2023

ANALISIS INDEX PENGUNGKAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DAN KEPATUHAN SYARIAH: STUDI KOMPARASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DAN BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD (BIMB) TAHUN 2019-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai informasi yang terdapat dalam laporan tahunan dan *sustainability report* pada masing-masing bank syariah sesuai dengan item-item pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah yang digunakan.
3. Selanjutnya dilakukan analisis isi (*content analysis*) terhadap tiap-tiap tema indeks ESG dan kepatuhan syariah pada setiap bank syariah untuk mengetahui tingkat pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah Bank Syariah.
4. Melakukan penilaian (*scoring*) indeks ESG dan kepatuhan syariah pada masing-masing bank syariah. Masing – masing item pengungkapan memiliki nilai 1 atau 0. Nilai 1 akan diberikan apabila item ESG dan kepatuhan syariah terdapat dalam laporan yang dipublikasikan bank syariah dan nilai 0 akan diberikan apabila sebaliknya. Nilai-nilai tersebut kemudian dijumlahkan baik menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan.
5. Kemudian dilakukan penilaian secara kumulatif indeks ESG dan kepatuhan syariah pada bank syariah yang akan menentukan tingkat pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah bank syariah untuk memudahkan dalam mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah akan digunakan pendekatan Rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks ESG} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG}}{\text{Total Pengungkapan Maksimal}} \times 100\%$$

3.7.2 Analisis Komparasi Pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)

Dalam menganalisis perbandingan antara pengungkapan ESG dan kepatuhan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB), dilakukan analisis berdasarkan nilai skor yang didapatkan oleh masing-masing bank. Bank yang memiliki skor tertinggi menandakan bahwa bank tersebut memiliki kinerja pengungkapan yang lebih baik, begitu pula sebaliknya.